**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian yang semakin maju dan berkembang memicu munculnya banyak perusahaan baik yang bergerak dalam bidang dagang, jasa, maupun lainnya. Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan manajemen yang baik agar sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dikelola dengan efektif dan efisien.

Setiap perusahaan senantiasa menginginkan usahanya berkembang. Perkembangan tersebut akan terjadi apabila ditunjang oleh adanya kemampuan manajemen dalam merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan dana-dana

untuk memaksimumkan nilai perusahaan digunakan untuk investasi, dan salah satunya investasi dalam aktiva. Dengan menginvestasikan dana dalam aktiva maka perusahaan akan memperoleh manfaat dari investasi tersebut, karena aktiva merupakan sumber daya yang memiliki manfaat masa depan.

Dalam perusahaan manufaktur, investasi ke dalam aktiva dapat dilakukan pada persediaan. Persediaan merupakan aktiva yang paling aktif dalam operasi untuk usaha dagang besar maupun kecil. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Riyanto (2001:70) bahwa “Persediaan merupakan elemen utama dari modal kerja yang berupa aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus menerus mengalami perubahan”.

Pengalokasian dana pada persediaan haruslah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan persediaan akan berpengaruh langsung terhadap keuntungan perusahaan. Jika persediaan tidak cukup maka volume penjualan akan turun di bawah tingkat yang seharusnya dapat tercapai. Sebaliknya persediaan yang terlalu banyak menghadapkan perusahaan pada biaya penyimpanan, asuransi, pajak, dan kerusakan fisik.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan perlu mengetahui tingkat perputaran persediaan. Bagi setiap perusahaan, perputaran persediaan sangatlah penting untuk menunjukkan ukuran kecukupan persediaan serta seberapa efektif dan efisien persediaan itu dikelola. Efektif dan efisien yang dimaksud ialah dengan persediaan yang tanpa banyak mengendap sehingga perusahaan mampu menjual persediaan barang yang dimiliki dan akan menghasilkan laba.

Dalam memenuhi kebutuhan para konsumen, perusahaan berusaha memproduksi barang yang berkualitas. Karena itu perusahaan memerlukan modal kerja yang besar untuk memproduksi barang guna memenuhi kebutuhan konsumen.

Modal kerja merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi perusahaan. Modal kerja digunakan untuk membiayai operasional sehari-hari. Dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan akan kembali dalam jangka waktu yang relatif pendek melalui aktivitas perusahaan, yang akan digunakan untuk operasi selanjutnya. Tanpa modal kerja yang cukup aktivitas bisnis perusahaan dapat terancam.

Periode Perputaran Modal Kerja setiap perusahaan berbeda-beda. Pada umumnya perputaran modal kerja perusahaan dagang lebih pendek masanya dibandingkan dengan perusahaan yang melakukan produksi (manufaktur). Periode ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja yang dimulai sejak kas ditanamkan komponen modal kerja hingga menjadi kas lagi.

Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai kinerja dan perubahan posisi keuangan perusahaan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Agar informasi yang tersaji menjadi lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis, hal ini ditempuh dengan cara melakukan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan dapat dipergunakan investor untuk memprediksi masa depan, sedangkan bagi manajemen dapat dipergunakan untuk mengantisipasi kondisi masa depan dan sebagai titik awal perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Laporan keuangan merupakan ringkasan data keuangan perusahaan sehingga disusun dan ditafsir untuk kepentingan manajemen dan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan melalui data perusahaan, salah satu metode analisis laporan keuangan yang dapat digunakan adalah rasio keuangan.

Dalam hal ini jenis rasio Aktivitas yang digunakan adalah Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over)* dan Perputaran Modal Kerja (*Working Capital* *Turn Over*). Rasio perputaran persediaan mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan (Sawir 2005:15). Semakin kecil rasio ini, semakin jelek begitu juga sebaliknya.

Rasio perputaran modal kerja menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja.Apabila perputaran modal kerja rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja.Hal ini disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang yang terlalu besar. Faktor lain yang dapat mempengaruhi adalah saldo kas. Demikian pula sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi, dapat disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang dan saldo kas yang terlalu kecil.

Tabel 1. Perkembangan Persediaan, Modal Kerja dan Laba Bersih PT.Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep pada tahun 2011-2015.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Persediaan**  **(Dalam ribuan rupiah)** | **Perkembangan (%)** | **Modal Kerja**  **(Dalam Ribuan Rupiah)** | **Perkembangan (%)** | **Laba Bersih(dalam Ribuan Rupiah)** | **Perkembangan (%)** |
| 2011 | 500.926.446 |  | 1.237.682.866 |  | 544.888.888 |  |
| 2012 | 488.890.404 | -0,02 | 1.594.864.239 | 0,29 | 642.152.214 | 0,18 |
| 2013 | 541.664.494 | 0,11 | 1.988.250.545 | 0,25 | 683.854.845 | 0,06 |
| 2014 | 645.724.033 | 0,19 | 1.752.514.217 | -0,12 | 713.435.055 | 0,04 |
| 2015 | 589.713.134 | -0,09 | 1.864.037.219 | 0,06 | 531.609.421 | -0,25 |

*Sumber : PT.Semen Tonasa (Persero) Kabupaten Pangkep Tahun 2016*

Berdasarkan tabel 1 diatas, terlihat perkembangan persediaan berubah secara fluktuatif, dimana pada tahun 2011 terjadi penurunan sebesar 0,02% dari 500.926.446 menjadi 488.890.404 dikarenakan menurunnya produksi barang jadi. Pada tahun selanjutnya terjadi peningkatan terbesar pada periode penelitian terjadi pada tahun 2013 ke 2014 yaitu sebesar 0,19% karena penjualan perusahaan meningkat dan pabrik semen tonasa V telah beroperasi jadi jumlah persediaan barang jadi bertambah.

Terlihat pula perkembangan modal kerja pada periode diatas terjadi fluktuatif pada tahun 2011-2015. Dimana perubahan terbesar terjadi pada tahun 2014 terjadi penurunan modal kerja sebesar 0,12% dikarenakan tingginya pengeluaran akan beban-beban (beban penjualan dan beban administrasi dan umum).

Pada kolom selanjutnya terlihat nilai laba bersih dimana perkembangan perolehan laba bersih terlihat meningkat dari tahun 2011 hingga 2014 dimana perkembangan terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 0,18% dimana pada saat yang bersamaan terjadi penurunan pada tingkat persediaan. Penurunan juga terjadi pada laba bersih perusahaan ini yaitu pada tahun 2015 dimana perusahaan mengalami penurunan perolehan laba bersih sebesar 0,25%.

Berdasarkan paparan latar belakang penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep”.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep, selama 2011-2015 berdasarkan rasio perputaran persediaan dan perputaran modal kerja ?”

C**.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep , selama 2011-2015 berdasarkan rasio perputaran persediaan dan perputaran modal kerja.

**D.Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharpkan bisa bermanfaat, baik dari aspek teoritis maupun aspek praktis, serta kepada pihak-pihak adalah :

1.Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangsih manfaat dalam ilmu ekonomi, khususnya dalam melakukan analisis kinerja keuangan melalui lapoan keuangan perusahaan dan sebagai pembelajaran penerapan teori yang telah diketahui sebelumnya.

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti terutama dalam kajian manajemen keuangan.

b. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terutama penelitian yang berkaitan dengan manajemen keuangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang diperoleh dari hasil penelitian utamanya mengenai Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan .

b. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan referensi bagi pembaca dalam mengaplikasikan pada kehidupan nyata. Serta mengetahui kondisi keuangan perusahaan semen tonasa.

c. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi manajemen perusahaan dapat menjadi acuan pertimbangan bagi semua pihak PT.Semen Tonasa (persero) di Kabupaten Pangkep dalam mengambil kebijakan, terutama bagi pihak internal dalam memaksimalkan aktifitas perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.